

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pelanggaran adalah perilaku yang menyimpang untuk melakukan tindakan menurut kehendak sendiri tanpa memperhatikan peraturan yang telah dibuat. Perilaku melanggar banyak dijumpai dalam lingkungan sekitar, contohnya seperti pelanggaran lalu lintas, pelanggaran HAM, pelanggaran dilingkungan sekolah, dan masih banyak lagi pelanggaran-pelanggaran lainnya. *Monitoring* adalah salah satu solusi untuk mengatasi pelanggaran-pelanggaran tersebut. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 (dalam Institut Pemerintahan Dalam Negeri, 2011), disebutkan bahwa *monitoring* merupakan suatu kegiatan mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi, termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu, dengan tujuan agar semua data masukan atau informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan. Perilaku melanggar peraturan sekolah sebenarnya bukan hal baru bagi banyak pelajar saat ini. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa melanggar peraturan sekolah di SMK Negeri 1 Kamal, mulai dari tidak mengenakan atribut seragam dengan lengkap, tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR), mainan handphone di dalam kelas, membolos sekolah, dan lain sebagainya. Pelanggaran yang terjadi disebabkan kurangnya kedisiplinan yang tertanam dalam diri siswa di SMK Negeri 1 Kamal.

Disiplin diri merupakan aspek utama membentuk siswa pada dunia pendidikan dalam upaya mengembangkan pemahaman diri sesuai dengan kecakapan, minat, pribadi dan hasil belajar, mewujudkan peserta didik berperilaku baik dan berprestasi dan mentaati tata tertib sekolah dalam upaya kegiatan pembelajaran siswa di sekolah berjalan dengan efektif dan efisien, bertanggung jawab dalam meletakkan dasar-dasar tata tertib. Upaya ini adalah penataan situasi dan kondisi yang baik dapat dijadikan dasar untuk berperilaku yang berdisiplin diri. Jika siswa mampu berdisiplin diri maka secara tidak langsung siswa memiliki kemampuan untuk berbuat kearah yang lebih baik. Pengertian disiplin sekolah kadangkala diterapkan pula untuk memberikan hukuman sebagai konsekuensi dari pelanggaran terhadap aturan, meski kadangkala menjadi kontroversi dalam menerapkan metode pendisiplinannya, sehingga terjebak dalam bentuk kesalahan perlakuan fisik dan kesalahan perlakuan psikologis.

Upaya menegakkan disiplin sekolah di SMK Negeri 1 Kamal diberlakukan penghitungan poin pelanggaran atau kesalahan yang dilakukan siswa berdasarkan aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Jumlah poin kesalahan yang dihitung kemudian ditindak lanjuti dalam berbagai tingkatan, mulai dari Pelanggaran Kecil sampai Pelanggaran Besar. Sebagian besar kegiatan pemasukan data masih dilakukan secara manual, yaitu pencatatan poin pelanggaran siswa dan monitoring data siswa yang disimpan dalam buku induk, oleh karena itu tidak jarang guru bimbingan konseling kebingungan dalam mencari data pribadi dan historis siswa, selain itu laporan data pribadi dan

laporan kegiatan siswa yang seharusnya diserahkan pada wali kelas maupun wali murid sering kali terlambat karena membutuhkan waktu yang lama.

Meninjau masalah pemasukan data yang masih dilakukan secara manual, guru bimbingan konseling (BK) di SMK Negeri 1 Kamal siap siaga untuk mengawasi dan memonitoring secara manual setiap perkembangan siswa didik yang ada di SMK Negeri 1 Kamal. Dengan memonitoring secara manual, dirasa sangat kurang efisien dan efektif dalam pengerjaan tugas guru BK dalam memonitoring setiap perkembangan siswa didiknya. Dengan permasalahan di atas sangat penting dan perlu adanya suatu sistem terkomputerisasi, yang dirancang sebagai sistem informasi dan sistem pendukung keputusan guna membantu memecahkan permasalahan yang ada dan membantu badan konseling sekolah dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan penegakan disiplin sekolah di SMK.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat mendorong berbagai lembaga pendidikan termasuk SMK memanfaatkan sistem informasi berbasis *web* untuk meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas *monitoring*. Pemilihan sistem informasi berbasis *web* ini adalah karena dapat memberikan beberapa keuntungan, salah satunya dalam hal efektivitasnya. Sistem informasi berbasis *web* ini, dapat membantu guru BK untuk menyelesaikan tugasnya lebih mudah dan cepat.

Sistem informasi berbasis *web* merupakan media yang digunakan untuk menampilkan informasi mengenai suatu informasi melalui media interaksi seperti media gambar, *video*, *audio* atau gabungan dari semua media tersebut. Risnandar (2015) dalam penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa Sistem

Informasi sangat dibutuhkan karena Sistem Informasi sarana yang dapat memberikan informasi tentang kegiatan dengan lebih efisien, cepat dan akurat. Kondisi ideal yang diharapkan dengan adanya sistem informasi *monitoring* siswa berbasis *web* ini dapat membantu guru BK dalam mengolah data *monitoring* pelanggaran siswa, membantu siswa dalam mengontrol poin pelanggaran yang didapatkan, serta membantu orang tua dalam memantau perkembangan poin pelanggaran yang didapatkan putra putrinya di sekolah tanpa harus hadir di dalam lingkungan sekolah. Namun kondisi riil saat ini adalah kurang efektifnya guru BK dalam memonitoring perkembangan pelanggaran siswa di SMK Negeri 1 Kamal.

Saat ini sudah ada beberapa penelitian yang membahas mengenai sistem pengelolaan poin pelanggaran siswa. Namun sistem yang ada belum dapat memenuhi kebutuhan SMK Negeri 1 Kamal. Kekurangan sistem pengelolaan yang ada saat ini adalah *interface* sistem yang masih sederhana, dan dalam memasukkan data pelanggaran membutuhkan banyak inputan sehingga tidak jauh berbeda dengan pencatatan manual.

Berdasarkan masalah yang ada di SMK Negeri 1 Kamal dan kekurangan yang ditemukan dalam sistem pengelolaan pelanggaran siswa yang sudah ada, maka dikembangkan sebuah sistem yang berjudul **“Pengembangan Sistem Informasi *Monitoring* Siswa Berbasis Web Untuk Memonitoring Kegiatan Siswa di SMK Negeri 1 Kamal.** Sistem ini diharapkan dapat membantu guru BK dalam mengolah data *monitoring* pelanggaran siswa, membantu siswa dalam mengontrol poin pelanggaran yang didapatkan, serta membantu orang tua dalam

memantau perkembangan poin pelanggaran yang didapatkan putra putrinya di sekolah.

1.2 Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas kondisi riil yang ada saat ini adalah kurang efektifnya proses pengelolaan poin pelanggaran siswa dalam memonitoring perkembangan siswa di SMK Negeri 1 Kamal. Namun kondisi ideal yang diharapkan guru BK dapat dengan mudah mengolah data, dan memonitoring perkembangan siswa serta membantu mempermudah orang tua siswa untuk memantau perkembangan hasil belajar putra putrinya dari jarak jauh tanpa harus hadir di dalam lingkungan sekolah. Dengan adanya kesenjangan antara kondisi riil dan kondisi ideal ini maka perlu dilakukan Pengembangan Sistem Informasi *Monitoring* Siswa Berbasis *Web* untuk memonitoring kegiatan Siswa di SMK Negeri 1 Kamal yang bertujuan untuk membantu guru BK agar mudah mengolah data pelanggaran, dan memonitoring perkembangan siswa serta membantu mempermudah orang tua siswa untuk memantau perkembangan putra putrinya dari jarak jauh tanpa harus hadir di dalam lingkungan sekolah.

1.3 Spesifikasi produk yang diharapkan

Sesuai dengan tujuan penelitian, produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa sebuah sistem informasi berbasis *web*.

1. Beranda

Halaman beranda merupakan halaman awal yang akan kita jumpai setelah kita mengisi alamat URL *web* pada *web browser* yang kita miliki. Halaman

beranda berisi tentang pengenalan profil sekolah dan gambar *slider* yang menampilkan foto-foto kegiatan di SMK Negeri 1 Kamal. Halaman ini dapat diakses oleh admin maupun siswa dan orang tua.

2. Data Kelas

Halaman data kelas berisi pengelolaan data kelas meliputi: tambah, ubah, hapus, dan *backup* data kelas. Data yang dimasukkan meliputi data kelas, jurusan, tahun akademik, dan wali kelas. Halaman ini hanya bisa diakses oleh admin saja, sedangkan wali kelas hanya bisa melihat data tanpa bisa mengolah isi data kelas yang ada.

3. Data guru

Halaman data guru berisi pengolahan data diri guru meliputi: tambah, ubah, hapus, dan *backup* data guru. Data yang dimasukkan meliputi nama, *username*, *password*, jenis kelamin, no hp, dan status guru (guru BK atau wali kelas). Halaman ini hanya bisa diakses oleh admin saja, sedangkan wali kelas hanya bisa melihat data tanpa mengolah isi data guru yang ada.

4. Data siswa

Halaman data siswa berisi pengelolaan data diri siswa meliputi: tambah, edit, hapus dan cetak data siswa. Data yang dimasukkan meliputi nama, NISN, NIS, alamat, kelas, tempat dan tanggal lahir, jenis kelamin, nama orang tua, nomer telepon. Halaman ini hanya dapat diakses oleh admin saja, sedangkan wali kelas hanya bisa melihat tanpa mengolah data guru yang ada.

5. Data Peraturan

Halaman ini berisi pengolahan data peraturan pelanggaran sekolah yang ada di SMK Negeri 1 Kamal. Data yang dimasukkan meliputi aspek pelanggaran, nama pelanggaran, serta poin tiap pelanggaran.

6. Data Pelanggaran

Halaman ini berisi pengolahan data pelanggaran siswa, jadi setiap siswa yang melanggar akan dimasukkan datanya di fitur data pelanggaran ini.

7. Laporan

Halaman ini berisi pengolahan laporan atau prosentase pelanggaran yang terjadi, di halaman ini pula admin bisa mencetak surat panggilan orang tua.

8. *Login*

Di dalam halaman *login*, terdapat inputan berupa masukan *username* dan *password*. Yang dapat melihat dan mengolah data *web* ini adalah admin, wali kelas hanya bisa melihat data saja tanpa mengolah isi data yang ada, dan siswa juga hanya bisa melihat identitas siswa itu sendiri dan poin pelanggaran yang siswa dapatkan.

1.4 Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Pentingnya pengembangan sistem informasi berbasis *web* ini adalah untuk mengatasi kesenjangan antara kondisi ideal dengan kondisi riil. Dimana kondisi idealnya adalah membantu mempermudah guru untuk mengolah data dan memonitoring perkembangan siswa serta membantu mempermudah orang tua siswa untuk memantau perkembangan hasil belajar putra putrinya dari jarak jauh tanpa harus hadir di dalam lingkungan sekolah. Sedangkan kondisi riil yang

dihadapi adalah kurang efektifnya guru BK dalam memonitoring perkembangan siswa di SMK Negeri 1 Kamal.

Manfaat yang diharapkan dari pengembangan sistem informasi berbasis *web* ini adalah:

1. Bagi guru

- a. Dapat mempermudah proses input data pelanggaran siswa.
- b. Membantu dalam memonitoring perkembangan pelanggaran siswa.

2. Bagi siswa

Tersedianya sistem informasi yang telah dirancang untuk membantu siswa dalam mengontrol perkembangan poin pelanggaran yang telah didapatkan.

3. Bagi orang tua

Tersedianya sistem informasi yang telah dirancang untuk membantu orang tua dalam memonitoring poin pelanggaran putra putrinya.

4. Bagi peneliti atau pengembang

- a. Sebagai sarana implementasi dari belajar selama berada di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura.
- b. Menambah wawasan peneliti atau pengembang dalam mengamati masalah dan kemudian memberikan sumbangan dalam pemecahan masalah tersebut.

5. Bagi Prodi dan Fakultas

- a. Sebagai bentuk kepedulian prodi dan fakultas akan masalah yang ada disekitar lingkungan prodi dan fakultas.
- b. Membantu masalah pendidikan yang ada di lingkungan prodi dan fakultas.

6. Bagi Universitas

- a. Sebagai bentuk kepedulian universitas akan masalah yang ada disekitar lingkungan Universitas Trunojoyo Madura.
- b. Membantu masalah pendidikan yang ada disekitar lingkungan Universitas Trunojoyo Madura.

1.5 Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

1.5.1 Asumsi

- a. Sistem Informasi *Monitoring* Siswa dapat menekan angka pelanggaran siswa.
- b. Sistem Informasi *Monitoring* Siswa dapat membantu siswa dalam memonitoring poin yang telah didapatkan.
- c. Sistem informasi *monitoring* siswa dapat membantu guru dalam input data pelanggaran siswa dan memonitoring perkembangan pelanggaran siswa.

1.5.2 Keterbatasan

Batasan masalah dalam penelitian yang akan dikembangkan adalah:

- a. Sistem *monitoring* siswa hanya berisi informasi poin pelanggaran siswa dalam lingkungan sekolah.
- b. Data peraturan yang digunakan adalah data yang telah diterapkan di SMK Negeri 1 Kamal terdiri dari empat aspek, yaitu: aspek kelakuan, kerajinan, kerapian, dan pelanggaran berat. Dengan beban poin pelanggaran antara 0 sampai dengan 100.

- c. Setiap aspek pelanggaran terdiri dari beberapa aspek peraturan, yaitu: aspek kelakuan terdiri dari 10 peraturan, aspek kerajinan terdiri dari 11 peraturan, aspek kerapian terdiri dari 32 peraturan, dan aspek pelanggaran berat terdiri dari 17 peraturan.
- d. Sanksi yang diberikan pada setiap pelanggaran yang dilanggar oleh siswa terdiri dari: satu kali melanggar diberi sanksi teguran, dua kali melanggar penanganan oleh BK (konseling), tiga kali melanggar akan diberi surat pemanggilan orang tua.
- e. Sistem *monitoring* siswa hanya digunakan di lingkungan SMK Negeri 1 Kamal.
- f. Sistem informasi *monitoring* siswa dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai pengelola basis data.
- g. Data yang ada dalam sistem informasi *monitoring* siswa hanya berisi informasi data siswa 1 tahun terakhir.
- h. Pengguna dari sistem monitoring siswa ini adalah wali kelas, guru bk, dan siswa.

1.6 Definisi Istilah

a. Pengembangan

Seels dan Richey (1994:34) mendefinisikan pengembangan sebagai proses menterjemahkan spesifikasi desain ke dalam suatu wujud fisik tertentu. Proses penterjemahan spesifikasi desain yang dimaksud mencakup: identifikasi masalah, perumusan tujuan pembelajaran, pengembangan strategi dan bahan pembelajaran.

b. Sistem Informasi

Menurut Alter (1992), sistem informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah perusahaan.

c. *Website*

Betha Sidik (2010) menyatakan *World Wide Web* lebih dikenal dengan *web* merupakan satu layanan yang dapat didapat oleh pemakai komputer yang terhubung ke internet.

d. Sistem Informasi Berbasis Web

Irwin Nugroho (2011) mengungkapkan *Website* adalah sebuah sistem yang saling terkait dalam sebuah dokumen berformat *hypertext* yang berisi beragam informasi, baik tulisan, gambar, suara, *video*, dan informasi multimedia lainnya dan dapat diakses melalui sebuah perangkat yang disebut *web browser*.

e. *Monitoring*

Monitoring diartikan sebagai upaya pengumpulan data secara berkelanjutan yang ditujukan untuk memberikan informasi kepada pengelola program dan pemangku kepentingan tentang indikasi awal kemajuan dan kekurangan pelaksanaan program dalam rangka perbaikan untuk mencapai tujuan program.